



# Sosiologi Keluarga

Sebuah Pengantar

Wilodati | Puspita Wulandari

# Sosiologi Keluarga

## Sebuah Pengantar

Keluarga merupakan salah satu objek kajian utama Ilmu Sosiologi. Sebagai satu unit kesatuan terkecil di masyarakat, keluarga merupakan tempat pertama dan utama seorang anak berada, yang akan menjadi peletak dasar kepribadiannya, melalui pola asuh kedua orang tuanya. Keluarga sebagai sebuah sistem, juga berperan penting untuk memelihara nilai dan norma sosial serta memberi dukungan emosional dan ekonomi bagi anggotanya. Sebelum mengenal dunia sekitarnya, anak terlebih dahulu mengenal keadaan keluarganya. Pengalaman sosial dalam keluarga, akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan anak di masa depan.

Sosiologi Keluarga merupakan ilmu kemasyarakatan yang di dalamnya mempelajari pembentukan keluarga, hubungan keluarga, dan gejala sosial yang dapat mempengaruhi kehidupan keluarga. Keluarga menjadi dimensi tersendiri yang tak bisa dihilangkan, sebab menjadi tempat nilai-nilai dan norma-norma berlaku, serta dilestarikan.

Keluarga memiliki peran penting dalam pendidikan karakter anak. Pendidikan karakter merupakan upaya sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk dan memajukan nilai-nilai moral, baik bagi diri sendiri maupun bagi seluruh anggota masyarakat atau warga negara pada umumnya. Pentingnya nilai dalam perkembangan karakter anak tidak dapat diabaikan begitu saja. Nilai-nilai mengarahkan anak-anak untuk dapat mengetahui dan paham akan perbedaan antara yang benar dan yang salah, bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain, serta bagaimana mengatasi konflik dan tantangan dalam kehidupan sehari-harinya. Dalam perkembangan karakter anak, moral memainkan peran penting dalam membentuk perilaku dan pengambilan keputusan. Moral adalah acuan tentang bagaimana baik dan tidaknya manusia itu selama ia menjalankan hidup di dunia. Moral membantu anak untuk dapat mengetahui efek samping dari tindakan mereka dan cara berinteraksi dengan orang lain secara etis.

Pendidikan karakter anak yang efektif mencakup pembentukan nilai-nilai dan moral yang positif. Orang tua di rumah, guru di sekolah, dan lingkungan sosial memiliki peranan penting dalam menolong anak-anak untuk mengembangkan pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik tentang nilai-nilai dan moral. Dengan pemahaman yang baik tentang nilai dan moral, anak-anak dapat menjadikan dirinya sebagai seseorang yang berintegritas, memiliki tanggung jawab, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Uraian terperinci tentang berbagai hal tersebut, tersaji dalam buku sederhana ini.



☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekaediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-926-3



# SOSIOLOGI KELUARGA: SEBUAH PENGANTAR

Wilodati  
Puspita Wulandari



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

## **SOSIOLOGI KELUARGA: SEBUAH PENGANTAR**

**Penulis** : Wilodati  
Puspita Wulandari

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Nurlita Novia Asri

**ISBN** : 978-623-151-928-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas perkenannya kami bisa menerbitkan Buku “Sosiologi Keluarga: Sebuah Pengantar” ini. Sebagaimana diketahui, salah satu objek kajian utama dalam Ilmu Sosiologi adalah keluarga. Sosiologi Keluarga merupakan ilmu yang membahas hubungan antar individu di dalam keluarga, hubungan keluarga dengan keluarga lainnya, serta segala aspek yang timbul dari hubungan-hubungan tersebut.

Buku sederhana ini akan mengantarkan para pembaca ke sejumlah materi yang berkaitan dengan konsep keluarga, yang ditinjau dari segi sosiologisnya. Materi akan diawali dengan kajian konseptual Sosiologi Keluarga, dilanjutkan dengan membahas peran dan tanggung jawab dalam keluarga, keluarga dan pendidikan anak, pendidikan seksual dalam keluarga, serta pembentukan karakter anak dan pola asuh dalam keluarga, juga tentang disharmonisasi keluarga, ketahanan keluarga, dan diakhiri dengan pembahasan tentang keluarga dan upaya menciptakan harmoni sosial.

Kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan karya mendatang. Akhir kata, semoga buku sederhana ini bisa menambah wawasan para pembaca, khususnya yang berkaitan dengan konsep keluarga ditinjau dari sudut pandang sosiologis.

Bandung, November 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB 1 KAJIAN KONSEPTUAL SOSIOLOGI KELUARGA .....</b>	<b>1</b>
A. Gambaran Umum Keluarga .....	1
B. Pengertian Keluarga.....	3
C. Keluarga dalam Analogi Organik Menurut Para Ahli...6	
D. Ciri-ciri Keluarga .....	8
E. Peran dan Fungsi Keluarga .....	9
F. Tipe-tipe Keluarga.....	12
G. Teori Sosiologi terkait Keluarga.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	22
<b>BAB 2 PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM</b>	
<b>KELUARGA.....</b>	<b>24</b>
A. Kajian Konseptual tentang Peran dan Tanggung Jawab dalam Keluarga.....	24
B. Negosiasi Peran dan Tanggung Jawab dalam Keluarga .....	28
C. Dampak Ketidakseimbangan Peran dan Tanggung Jawab dalam Keluarga.....	37
D. Satu Orang Dua Beban: <i>Double Burden</i> pada Perempuan.....	42
E. <i>Work-Life Conflict</i> .....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	50
<b>BAB 3 KELUARGA DAN PENDIDIKAN ANAK.....</b>	<b>54</b>
A. Kesatuan antara Orang Tua dan Anak .....	54
B. Disfungsi Keluarga dalam Pendidikan Anak .....	62
C. Pemahaman Orang Tua tentang Pendidikan Anak .....	66
D. Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar Anak .....	69
E. Peranan Orang Tua dalam Perkembangan Prestasi Belajar Anak.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	77

<b>BAB 4</b>	<b>PENDIDIKAN SEKSUAL DALAM KELUARGA .....</b>	<b>81</b>
	A. Kajian Konseptual tentang Pendidikan Seksual .....	81
	B. Urgensi Pendidikan Seksual dalam Keluarga .....	85
	C. Pendidikan Seksual Sebagai Dasar Pendidikan Pra Nikah.....	90
	DAFTAR PUSTAKA .....	110
<b>BAB 5</b>	<b>PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DALAM KELUARGA.....</b>	<b>115</b>
	A. Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter Anak ...	115
	B. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Karakter Anak.....	120
	C. Analisa Sosiologis terhadap Orang tua Bekerja dan Pembentukan Karakter Anak .....	125
	D. Urgensi Pendidikan Karakter Anak dalam Keluarga	131
	DAFTAR PUSTAKA .....	136
<b>BAB 6</b>	<b>POLA ASUH DALAM KELUARGA .....</b>	<b>139</b>
	A. Pengertian Pola Asuh .....	140
	B. Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Seorang Anak.....	141
	C. Bentuk Pola Asuh Orang Tua .....	142
	DAFTAR PUSTAKA .....	161
<b>BAB 7</b>	<b>DISHARMONI KELUARGA .....</b>	<b>164</b>
	A. Kajian Konseptual Tentang Disharmoni Keluarga ....	164
	B. Faktor Penyebab dan Dampak Disharmoni Keluarga.....	169
	C. Kasus Disharmoni Keluarga .....	172
	D. Upaya Penyelesaian Disharmoni Keluarga.....	189
	DAFTAR PUSTAKA .....	192
<b>BAB 8</b>	<b>KETAHANAN KELUARGA.....</b>	<b>197</b>
	A. Kajian Konseptual tentang Ketahanan Keluarga .....	197
	B. Aspek Ketahanan Keluarga .....	203
	C. Urgensi Ketahanan Keluarga.....	206
	D. Kajian Sosiologi tentang Ketahanan Keluarga pada Masyarakat Kontemporer .....	215
	DAFTAR PUSTAKA .....	221

**BAB 9 KELUARGA DAN UPAYA MENCIPTAKAN  
HARMONI SOSIAL.....223**  
A. Urgensi Sosiologi Keluarga ..... 223  
B. Urgensi Pendidikan Keluarga ..... 231  
C. Kaitannya dengan Masyarakat Kontemporer..... 238  
DAFTAR PUSTAKA..... 249  
TENTANG PENULIS.....251



# BAB

# 1

## KAJIAN KONSEPTUAL SOSIOLOGI KELUARGA

### A. Gambaran Umum Keluarga

Secara umum, yang disebut dengan keluarga adalah sekumpulan individu yang menjadi satu kesatuan yang diikat oleh hubungan darah antara satu dengan yang lainnya. Keluarga merupakan lingkungan sosial yang terbentuk karena beberapa faktor selain ikatan darah, beberapa faktor itu antara lain adalah interkasi pembentukan pola pikir, kebudayaan serta sebagai penengah relasi anak dengan lingkungan. Keluarga yang lengkap, harmonis, dan dapat menjalankan peran dan fungsinya sebagai anggota keluarga akan mampu meningkatkan kesehatan mental dan menjaga emosional anggota keluarganya agar tetap stabil.

Menurut (Wiratri Pusat Penelitian Sumber Daya Regional -LIPI, 2018) Terbentuknya sebuah keluarga tak lepas dari perkawinan. Sebuah keluarga yang terbentuk memiliki posisi krusial dalam masyarakat karena adanya perkawinan. Hal ini terjadi karena hukum di Indonesia menyatakan bahwa keluarga tidak akan sah di mata hukum apabila tidak melalui pernikahan yang tercatat di Kantor Catatan Sipil. Sebagaimana yang tertera dalam UU No.22 Tahun 1946 yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia yang mengatur tentang masalah perkawinan, perceraian, dan penyanggahan terhadap anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Hermanto. (2017). *Teori Gender Dalam Mewujudkan Kesetaraan: Menggagas Fikih Baru*. 209–232.
- Aisyah, S. N., Gede Putri, V. U., & Mulyati, M. (2016). Pengaruh Manajemen Waktu Ibu Bekerja Terhadap Kecerdasan Emosional Anak. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 3(1), 38–43. <https://doi.org/10.21009/jkkp.031.08>
- Ani, A. (2018). Perempuan dan Karir. *Muwazah*, 9(2), 151–161. <https://doi.org/10.28918/muwazah.v9i2.1126>
- Clara, E., & Wardani Dwikasih Agrita, A. (2020). *Sosiologi Keluarga*. UNJ Press.
- Puspitawati, H. (2013). Konsep , Teori dan Analisis Gender Oleh : Herien Puspitawati Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia-Institut Pertanian Bogor Indonesia . PT IPB Press . Bogor . *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 1–13.
- Puspitawati, H. (2014). *Konsep dalam Keluarga Oleh: Herien Puspitawati Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia- Institut Pertanian Bogor Sumber : Puspitawati , H . 2012 . Gender dan Keluarga : Konsep dan Realita di Indonesia . PT IPB Press . Bogor . Email : heri.*
- Qomariah, D. N. (2019). Persepsi Masyarakat Mengenai Kesetaraan Gender Dalam Keluarga. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 52–58.
- Rustina. (2020). Keluarga dalam Kajian Sosiologi. *Jurnal for Gender Studies*, 14(2), 244–267.
- Tualeka, M. W. N. (2017). Teori Konflik Sosiologi Klasik dan Modern. *Al-Hikmah*, 3(1), 32–48.

Valencia, C., & Soetikno, N. (2022). Pengaruh Fungsi Keluarga terhadap Self-Esteem Remaja yang Memiliki Keluarga Bercerai pada Masa Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13191–13201.

Yuliawan, D. (n.d.). *Pendidikan Karakter dalam Kajian Teori Ekologi Perkembangan*.

# BAB 2

## PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM KELUARGA

### A. Kajian Konseptual tentang Peran dan Tanggung Jawab dalam Keluarga

Menurut pengertiannya peran yaitu sebagai bentuk perilaku seseorang yang diperlukan dari seorang individu yang menempati posisi atau status sosial tertentu. Menurut Soerjono Soekanto, peran merupakan tingkah laku seseorang yang memainkan suatu kedudukan tertentu. Dalam peranan yang berkaitan dengan suatu pekerjaan, seseorang diharapkan dapat melakukan kewajibannya sesuai dengan peranan yang dipegangnya.

Sama dengan halnya dengan peran tanggung jawab juga penting dalam suatu keluarga menurut KBBI tanggung jawab merupakan keadaan untuk wajib menanggung segala sesuatunya. Dengan kata lain tanggung jawab ialah sikap seseorang dalam menanggung segala sesuatu atau mengemban tugas sesuai dengan peran dan posisinya dalam suatu keluarga

Sebagai suatu unit terkecil di masyarakat keluarga memiliki peranan dan dan tanggung jawab tersendiri dalam kehidupan berkeluarga, suatu keluarga dapat dikatakan keluarga yang bahagia dan berhasil jika fungsi peranan dan tanggung jawab dalam keluarga tersebut berjalan dengan baik, sesuai dengan tugas dan perannya masing- masing keluarga. sebagai unit terkecil di masyarakat dimana seseorang dapat tumbuh dan sosialisasi pertamanya sebelum terjun ke masyarakat, penting bagi suatu keluarga dalam membentuk

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2019). Bentuk-Bentuk Perilaku Bias Gender. *LENTERA: Journal of Gender and Children Studies*, 1(1), 17.
- Ayu, R. F., & Filzah, N. (2023). Pengaruh Ketidakadilan Gender dan Implikasinya dalam Keluarga. *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak*, 5(1), 78-89. <http://dx.doi.org/10.29300/hawapsga.v5i1.10819>
- Belinda, T. (2018) *Strategi Negosiasi Peran Gender Suami Istri Dalam Keluarga Pamong Praja (Papa Momong-Mama Kerja ) di Purbalingga*
- Cartwright, D. M. (2018) 'Negotiating Strategies : An Effective Way For Parents Of Children With Disabilities To Communicate For Services by'.
- Dalton, M., Hotz, V. J. and Thomas, D. (2016) 'Resources, Composition and Family Decision-Making'. Available at: [=http://public.econ.duke.edu/~vjh3/working\\_papers/FamDecisionMaking.pdf](http://public.econ.duke.edu/~vjh3/working_papers/FamDecisionMaking.pdf).
- Fauziah, L., Mashudi, M., Windriya, A., Sukoco, J., & Adawiyah, R. (2022). Dual Roles of Women Working at Warehouse in Increasing Family Economy. <https://doi.org/10.4108/eai.30-8-2021.2316375>
- Fauziah, Z. F. (2020). Pengaruh Konflik Peran Ganda Dan Keseimbangan Kehidupan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pada Karyawan Tambang Batu Bara. *Psiko Borneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 255-264.
- Febrianto, P. T., Megasari, L. A., & Mas'udah, S. (2022). Female Teachers' Double Burden During The Pandemic Overcoming challenges and dilemma between career and family. *Sociologia, Problemas e Praticas*, 100, 87-105. <https://doi.org/10.7458/SPP202210025246>
- Fibriansari, R. D., & Kurniawan, W. (2021). Strategi Empowerment Pada Lingkungan Kerja Keperawatan.

- Hadari, A. (2020) 'Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember (Studi Kasus Buruh Gudang Tembakau UD . Jaya Skripsi diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial.
- Hapsari, P. S. D. (2021) 'Negosiasi dalam Komunikasi Antarpribadi Suami dan Istri Ketika Memutuskan Istri Bekerja Atau Tidak', *Jurnal Audiens*, 2(1). doi: 10.18196/jas.v2i1.9242.
- Hatuwe, R., Tuasalamony, K., Susiati, Masniati, A., & Yusuf, S. (2021). Modernisasi terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Namlea Kabupaten Buru. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(1), 84-96. <https://doi.org/10.31604/jips.v8i1.2021.84-96>
- Heron, R. and Vandenberg, C. (1997) 'Negosiasi Efektif Sebuah Panduan Praktis', p. 28.
- Hopcroft, R. L. (2019) 'Sociology of the Family', *Sociology*, pp. 139-163. doi: 10.4324/9781315169446-10.
- Ibrahim, M. (2018). Double Burden Perempuan Penjual Ikan di Awarangnge Desa Siddo Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru (Suatu Kajian Sosiologi Gender). *Phinisi Integration Review*, 1(2), 162-176.
- Irwan, I., Siska, F., Zusmelia, & Meldawati, M. (2022). Analisis Perubahan Peran dan Fungsi Keluarga pada Masyarakat Minangkabau dalam Teori Feminisme dan Teori Kritis. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 6(1), 191-205. <https://doi.org/10.22219/satwika.v6i1.19383>
- Kusumadewi, A. R. (2019) 'Negosiasi Peran Yang Dilakukan Orang Tua Sebagai', *Universitas Airlangga*, pp. 1-7.
- Law, M. et al. (2003) 'Negotiation: Dealing Effectively with Differences Strategies for Effective Negotiation', *CanChild*, pp. 1-4.
- Mahira, D. (2015) *Pengambilan keputusan pada pasangan commuter marriage konflik proses negosiasi dan konsensus = Decision making*

*within commuter marriage couples conflict negotiation process and consensus / Dipta Mahira.*

- Miko, J. (2017) 'Bab I' 'بأ حض خ. ي', *Galang Tanjung*, (2504), pp. 1-9.
- Nurchaya, Yeni, Nantri, Musa, & Alamri. (2023). Citra Bapak Rumah Tangga dalam Perubahan Nilai dan Keluarga pada Film "I am Sam." *Jurnal Hawa: Studi Pengarusutamaan Gender Dan Anak*, 5(1), 44-51.
- Professor E. Wertheim (1996) 'Negotiations and Resolving Conflicts', *College of Business Administration Northeastern University*, pp. 1-21.
- Puspitawati, H. (2018) *Modul akademi keluarga hebat indonesia kelas 1000 hari pertama kehidupan.*
- Rahmawati, Anita. (2016). Harmoni Dalam Keluarga Perempuan Karir: Upaya Mewujudkan Kesetaraan Dan Keadilan Gender Dalam Keluarga. *Palastren: Jurnal Studi Gender*, 8(1), 1-34
- Rahmayati, T. E. (2020). Konflik Peran Ganda Pada Wanita Karier: Konflik Peran Ganda Pada Wanita Karier. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 3(1), 152-165.
- Rakhmawati, I. (2015) 'Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak', *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), pp. 1-18.
- Saputra, M. G., Rahmawati, N. V., Kusdiana, A., & Al Mabruhi, M. F. (2020). Hubungan Peran Ganda Dan Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Wanita Di Pelayanan Rumah Sakit. *Journal Of Health Care*, 1(2).
- Sari. (2017). Perubahan Masyarakat dan Kebudayaan pada Era Modernisasi. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 17(1), 1-10.
- Sengupta, S., & Sachdeva, S. (2017). Balancing Unpaid Care Work and Paid Work From Double Burden of Women to a "Double Boon."
- Severson, M. (2005) 'Creating a Family-Centered Plan: Family Negotiation in Child Welfare', 8(1).

- Utaminingsih, A. (2017). *Gender dan wanita karir*. Universitas Brawijaya Press.
- Wongpy, N., & Setiawan, J. L. (2019). Konflik Pekerjaan dan Keluarga pada Pasangan dengan Peran Ganda. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 10(1), 31-45. <https://doi.org/10.26740/jppt.v10n1.p31-45>
- Yanez, D. M. *et al.* (2013) 'From Dyad to Triad : Parental Negotiation of First-Time Parents From Dyad to Triad: Parental Negotiation of First-Time Parents Submitted by School of Social Work St . Paul , Minnesota in Partial fulfillment of the Requirements for the Degree of Master of Social Work Committee Members'.
- YOT (2023) *10 Tips Pembagian Tugas Dalam Rumah Tangga Yang Adil*. Available at: <https://www.youngontop.com/10-tips-pembagian-tugas-dalam-rumah-tangga-yang-adil/>.



# BAB

# 3

## KELUARGA DAN PENDIDIKAN ANAK

### A. Kesatuan antara Orang Tua dan Anak

Keluarga merupakan aspek dan kelompok fundamental dalam kehidupan setiap manusia. Keluarga menjadi tempat pertama sebagai titik awal manusia melangkah. Keluarga terbentuk karena ada anggota di dalamnya yang berhubungan erat satu sama lain, yaitu ayah dan ibu sebagai orang tua, serta anak. Adanya internalisasi nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat membuka lembaran warisan yang perlu dilestarikan. Keluarga mempunyai fungsi, antara lain agama, kasih sayang dan cinta, sosial budaya, reproduksi, sosialisasi dan pendidikan, perlindungan, lingkungan, dan ekonomi (Zahrok & Suarmini, 2018).

Orang tua, bagian utama dari keluarga yang memulai cikal bakal semuanya. Mereka merupakan orang yang memiliki amanat dari Tuhan Yang Maha Kuasa untuk mendidik anak dengan penuh kasih sayang dan rasa tanggung jawab, Orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu, merupakan hasil dari adanya proses perkawinan yang nyata dan sah dalam pembentukan keluarga yang utuh (Ruli, 2020). Sedangkan, anak merupakan aset berharga baik bagi keluarga, bangsa, maupun negara. Namun, bila kita merujuk pada Undang-undang No.11 Tahun 2012, pasal 1 ayat 3 tentang sistem Peradilan Pidana anak, anak merupakan mereka yang telah berumur 12 tahun, tapi belum menginjak umur 18 tahun. Banyak pengertian atau definisi yang menjelaskan siapa itu anak. Namun, pemahaman yang paling

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, S. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus di Desa Karangbong RT. 06 RW. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57-62. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>
- Baharudin, H. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem kepemimpinan Kepala Madrasah. *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid*, 6(1), 1-26.
- Banamtuan Manglon, D. (2022). Prestasi Belajar Anak. *Journal Didache of Christian Education*, 1(1), 1-17.
- Christine W.S., Megawati Oktorina, & Indah Mula. (2010). Pengaruh Konflik Pekerjaan dan Konflik Keluarga Terhadap Kinerja dengan Konflik Pekerjaan Keluarga Sebagai Intervening Variabel (Studi pada Dual Career Couple di Jabodetabek). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(2), pp.121-132. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/18170>
- Daniswara, R. A., & Risiko Faristiana, A. (2023). Tranformasi Peran Dan Dinamika Keluarga di Era Digital Menjaga Keluarga Dalam Revolusi Industri 4.0 Tantangan Dalam Perubahan Sosial. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(2), 29-43. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i1>.
- Dzikri, A. (2022). *PRESTASI BELAJAR AL- QUR ' AN HADIS SISWA KELAS V MI*.
- Eri Susanti. (2017). Identifikasi Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penurunan Prestasi Belajar Pada Kelas XI Siswa SMA Negeri 9 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 3 (4), 439-450.
- Hendrayad, A., Pela Agustina, D., Sulandjari, K., Ode Sifatu, W., Wisataone, V., Mayasari, Wibisono, I., Wance, M., Liano Hutasoit, W., M. Arif, F., Ayu Rayhaniah, S., Lestari Handayani, S., Triyaningsih, H., & Wuri Andary, R. (2021).

- Indriani, I., & Yunus, A. K. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 1(2 SE-), 125-133. <http://journal.stkipmuhammadiyahbarru.ac.id/index.php/jubikops/article/view/32>
- Irbah, A. N., Munastiwi, E., Riyadi, A. S. M., & Binsa, U. H. (2022). Peran Orang Tua Dalam Membangun Financial Education Pada Anak Usia Dini. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 137-154. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v3i2.4313>
- Lefudin. (2018). Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, dan Metode Pembelajaran. In *Universitas Negeri Surabaya*.
- Lisiswanti, R., Saputra, O., Carolia, N., & Malik, M. M. (2015). Hubungan Pendekatan Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(1), 79-84.
- Maslihah, S. (2018). Prestasi Akademik Siswa SMP IT Assyfa Boarding School. *Psikologi Undip*, 10(2), 103-114.
- Mohibu, A. (2015). Peranan Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak. *E-Journal "Acta Diurna,"* IV(4).
- Montgomery, S. M., Bartley, M. J., & Wilkinson, R. G. (1997). Family Conflict and Slow Growth. *Archives of Disease in Childhood*, 77(4), 326-330. <https://doi.org/10.1136/adc.77.4.326>
- Nuraeni, F., & Lubis, M. (2022). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 137-143. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.46054>
- Pribadi, D. (2018). Perlindungan Terhadap Anak Berhadapan Dengan Hukum. *Jurnal Hukum Volkgeist*, 3(1), 15-28. <https://doi.org/10.35326/volkgeist.v3i1.110>

- Ruli, E. (2020). Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, vol.1(No.1), hlm.145.
- Sampurno, Edi, D. (2022). *Dinamika Keluarga Dinamika Sosial dan Fungsi Sosial Keluarga*. Pustaka Aksara. [http://elibrary.almaata.ac.id/2542/1/E-book DINAMIKA KELUARGA.pdf](http://elibrary.almaata.ac.id/2542/1/E-book_DINAMIKA_KELUARGA.pdf)
- Santika, H. S. H. (2023). Hubungan Keterlibatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa. *BIOEDUSAINS, Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 6(2), 1–23.
- Satya Yoga, D., Suarmini, N. W., & Prabowo, S. (2015). Peran Keluarga Sangat Penting dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak serta Budi Pekerti Anak. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(1), 46. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v8i1.1241>
- Sutriyanti, N. K. (2016). Peningkatan Mutu Pendidikan Karakter Melalui Peran Orang Tua Dalam Keluarga. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.25078/jpm.v2i1.57>
- Syaputri, E., & Afriza, R. (2022). Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme). *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 559–564. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.78>
- Toding, Nurmaliel, D. (2023). Pendidikan Kristen dalam Keluarga dalam Upaya Membangun Karakter Anak Generasi Z. *ADIBA: Journal of Education*, 3(4), 510–519.
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Pancar*, 3(1), 232–245.
- Wahidin, U. (2018). Peran Strategis Keluarga Dalam Pendidikan Anak. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02). <https://doi.org/10.30868/ei.v1i02.19>
- Yelvita, F. S. (2022). Pengaruh Kesejahteraan Psikologis Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus. In *UIN Maulana Malik Ibrahim* (Issue 8.5.2017).

- Yusuf, M., & Agustang, A. (2020). Dinamika Perubahan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Kindang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 7(2), 31. <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i2.14137>
- Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). Peran Perempuan Dalam Keluarga. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 61. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4422>
- Zuhri, A. S. (2018). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017. In *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*.

# BAB 4

## PENDIDIKAN SEKSUAL DALAM KELUARGA

### A. Kajian Konseptual tentang Pendidikan Seksual

Di Eropa, pendidikan seksualitas dalam kurikulum sekolah telah ada selama lebih dari setengah abad. Dimulai di negara Swedia pada tahun 1955, kemudian diikuti oleh sejumlah negara Eropa Barat pada tahun 1970 dan 1980 yaitu, Prancis dan Inggris, kemudian menyebar ke Portugal, Spanyol, Estonia, Ukraina, dan Armenia. Perkenalan Mata Pelajaran Pendidikan Seksualitas di sekolah terus berkembang hingga tahun 1990-an dan awal 2000-an. Revolusi seksual ini pada dasarnya merupakan upaya radikal untuk menggoyahkan norma-norma moralitas seksual tradisional dengan menciptakan perubahan signifikan dalam sikap dan perilaku terkait aktivitas seksual. Hal ini dapat dilihat pada standar moralitas yang berbeda, dimana pada tahun 1960 masyarakat mulai menormalisasikan *living together*, homoseksual, kelahiran anak dari pasangan tidak menikah, dan kebebasan berbusana.

Fokus pendidikan seksualitas telah mengalami perubahan seiring dengan pergeseran prioritas dalam bidang pendidikan dan kesehatan masyarakat pada masa tersebut, meskipun sebagian besar intinya tetap sama. Pada awalnya, fokus utama dalam pendidikan seksual adalah pada pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan (1960-1970), kemudian beralih ke pencegahan HIV (1980-an) dan kesadaran tentang pelecehan seksual (1990-an). Selanjutnya, fokus ini mencakup upaya pencegahan seksisme, homofobia, dan penindasan dunia maya

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbarjono, E. (2019). Modul Bimbingan Perkawinan Untuk Calon Pengantin. In *Cv. Zigie Utama*.
- Awaru, A. O. T. (2021). *Sosiologi Keluarga* (R. R. Pratama (ed.); 1st ed.). Media Sains Indonesia. <https://media.neliti.com/media/publications/114514-ID-keluarga-dalam-kajian-sosiologi.pdf>
- Azmy. (2022). Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Pra Nikah Terhadap Calon Pengantin di KUA Binjai Barat. *Wahana Inovasi*, 11(1), 36-41.
- Datu, A. (2023). Sinergi Orang Tua dan Sekolah dalam Pendidikan Seksual pada Anak terhadap Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(1). <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>
- Diantari, G. A. K. M., Nugroho, W. B., & Kebayantini, N. L. N. (2021). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Seksual Anak sebagai Upaya Mencegah Pernikahan Anak (Studi Kasus Di Desa Batujai Kabupaten Lombok Tengah). *JISSOROT : Jurnal Ilmiah Sosiologi Sorot*, 1(2), 1-12.
- Fantira, I. (2021). *Konsep Pendidikan Pra nikah Dalam Islam (Studi Komparatif Pada Kitab Tabiyatul Aulad Fil Islam Karya Abdullah Fauzi)* [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/14936/>
- Fathya, A. A. N., & Ramdhan, A. (2018). Pendidikan Pra Nikah sebagai Solusi Penanggulangan Kasus Perceraian melalui Perancangan Aplikasi. *Jurnal Rekamakna*, 1, 1-10.
- Handayani, I., Umam, A. K., Kurnaengsih, & Ali, M. (2023). Konsep Pendidikan Seks Terhadap Remaja ( Analisis Buku Pendidikan Seks untuk Anak dalam Islam Karya Yusuf Madani ). *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4(1), 41-48.

- Hi.Yusuf, H. (2019). Pentingnya Pendidikan Seks Bagi Anak. *Al-Wardah : Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 13(1), 131. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v13i1.163>
- Iskandar, M. R. (2018). Urgensi Bimbingan Pra Nikah Terhadap Tingkat Pencerian. *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)*, 2(1), 63–78. <https://doi.org/10.30631/jigc.v2i1.8>
- Jalil, A. (2019). Implementasi Program Bimbingan Perkawinan Pra nikah bagi Calon Pengantin di KUA Kecamatan Cilandak Kota Jakarta Selatan. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 7(2), 181–198. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v7i2.93>
- Karimullah, S. S. (2021). Urgensi Pendidikan Pra Nikah dalam Membangun Keluarga Sejahtera Perspektif Khoiruddin Nasution. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 9(2), 229–246. <https://doi.org/10.52185/kariman.v9i2.184>
- Lisnawati, & Imran, Z. (2023). Makna Pernikahan dalam Perspektif Tasawuf. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1191–1206. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.5012>
- Mas'udi, A. (2023). *Pendidikan Pra nikah Untuk Membangun Keharmonisan Hidup Berumah Tangga Di Kecamatan Rungkut Surabaya; Perspektif Sosiologi Pendidikan* [Universits Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/55281/>
- Maula, I. (2023). Telaah Yuridis Sosiologis Terhadap Praktik Pendidikan Pra nikah Sebagai Pengetahuan Harmonisasi Keluarga. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(3), 1609–1630. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam> P-ISSN:
- Mawardi, A. (2017). Pendidikan Pra Nikah: Ikhtiar Membentuk Keluarga Sakinah. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 158–168. <https://doi.org/10.26618/jtw.v2i02.1036>
- Miftahudin, A. (2019). *Efektivitas Bimbingan Konseling Pra Nikah*.



- Muhayati, A. (2017). Konseling Pra nikah: Sebuah Upaya Meredukasi Budaya Pernikahan Dini di Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 3(1), 28–32.
- Nastangin. (2021). Urgensi Bimbingan Pra Nikah bagi Calon Pasangan Pengantin di KUA Kota Salatiga. *Iqtisad: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia*, 8(2), 131–146. <https://doi.org/10.31942/iq.v8i2.5582>
- Nurhatati, R. A., & Trisetiyaningsih, Y. (2023). Hubungan antara peran orang tua dan pola asuh dengan perilaku seks pra nikah pada remaja di SMKN 1 Seyegan. *Informasi Dan Promosi Kesehatan*, 2(1), 52–62. <https://doi.org/10.58439/ipk.v2i1.114>
- Nursyifa, A., & Hayati, E. (2020). Upaya Pencegahan Perceraian Akibat Media Sosial dalam Perspektif Sosiologis. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 5(2), 144. <https://doi.org/10.17977/um021v5i2p144-158>
- Olih, S., Azzahra, P., Junidi, A., & Windyaningrum, R. (2023). Pendidikan Seks Untuk Remaja Di Kawasan Saritem Kota Bandung. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 65–72.
- Pinem, R. K. B., Amini, N. R., & Nasution, I. Z. (2021). Bimbingan Perkawinan Pra nikah Bagi Usia Remaja Dalam Upaya Mencegah Pernikahan Anak. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 138–150.
- Purba, N. S. P., & Sukhita, Y. A. (2023). Penyuluhan Pendidikan Seksualitas dan Gaya Berpacaran Sehat pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 7(2), 99–104.
- Rahmadina, A. L., Nurwita, M., & ... (2021). Pengajaran Berbasis Keislaman dan Pendidikan Seksual untuk Membentuk Pola Pikir Sehat di Desa Ciela. *Proceedings Uin Sunan Gunung ...*, 53(Desember), 108–119.
- Ramdhani, N., & Winata, E. Y. (2023). Perilaku Seksual Pra Nikah Pada Mahasiswa. *USC : UTS Student Conference*, 1(6), 106–113.

- Riza, S. L., Dewi, W. C., Arifah, S., Mufidah, W., & Yodantana, F. A. (2022). Pendidikan Seksual Usia Dini Sebagai Upaya Menanamkan Nilai Sosial Pada Anak Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum: DIMAS-UNDAR*, 1(1), 24–30.
- Rosiana, M. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pengetahuan Remaja Tentang Perilaku Seks Pra nikah Di SMKN 1 Sakra*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Hamzar Lombok Timur.
- Safita, R. (2013). Peranan Orang Tua Dalam Memberikan Pendidikan Seksual Pada Anak. *Jurnal Edu-Bio*, Vo.4, 32–40.
- Sembiring, S. B., & Kurniawan, M. (2022). Pengembangan Instrumen Elektronik Supervisi Akademik Berbasis Spreadsheet untuk Jenjang TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5220–5232. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2913>
- Sudirman, & Salenda, K. (2018). Optimalisasi Pendidikan Regulasi Pra nikah pada KUA Borombong. *TRANSFORMASI: Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*, 2(1), 106–117.
- Tarsikah, T. (2020). Upaya Peningkatan Pengetahuan Melalui Kelas Pra nikah Untuk Menyiapkan Kehamilan Yang Sehat Di Desa Watugede Singosari Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 1(2), 86. <https://doi.org/10.32807/jpms.v1i2.481>
- Terms, F. (2016). Sexuality education – what is it? *Sex Education*, 16(4), 427–431. <https://doi.org/10.1080/14681811.2015.1100599>
- Wahyuningsih, D. D. (2017). Pendidikan Seksualitas Pada Remaja Melalui Media Pembelajaran. *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling) Vol. 1 No.1*, 1(1), 46–51.
- Wajdi, F., & Arif, A. (2021). Pentingnya Pendidikan Seks Bagi Anak Sebagai Upaya Pemahaman Dan Menghindari Pencegahan Kekerasan Maupun Kejahatan Seksual. *Jurnal Abdimas*

Indonesia, 1(3), 129-137.  
<https://doi.org/10.53769/jai.v1i3.130>

Yafie, E. (2017). Peran Orang Tua Dalam Memberikan Pendidikan Seksual Anak Usia Dini. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 4(2), 18-30.

Zulfahmi. (2020). Urgensi Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah Dan Relevansinya Dengan Esensi Perkawinan (Perspektif Maqasid Asy-Syari'ah). *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 19(1), 91-112. <https://doi.org/10.24014/af.v19i1.10379>

# BAB 5

## PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DALAM KELUARGA

### A. Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter Anak

#### 1. Pengertian Karakter

Keluarga adalah lingkungan pertama di mana anak-anak dibinakan nilai-nilai, norma, dan sikap sosial. Keluarga memiliki peran dalam pendidikan karakter anak, yaitu dengan cara melibatkan serangkaian proses interaksi dan pembelajaran yang membentuk kepribadian dan perilaku anak-anak. Karakter anak dalam keluarga mengacu pada serangkaian sifat, nilai, sikap, dan perilaku yang membentuk kepribadian anak yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya. Karakter anak dapat mencakup berbagai aspek, dan pengertian ini penting untuk memahami bagaimana tumbuh kembang anak dalam lingkungan keluarga mereka.

Kepribadian dikaitkan dengan nilai-nilai perbuatan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, dengan diri sendiri, dengan orang lain, dengan lingkungan sekitar, dan etnisitas yang diungkapkan melalui pemikiran, sikap, emosi, perkataan, dan bertindak berdasarkan norma agama, hukum, ritual, budaya, dan adat istiadat. Karakter juga dapat dipahami sama dengan etika dan budi pekerti, dengan demikian karakter bangsa sama dengan etika atau karakter bangsa. Bangsa yang berstatus adalah bangsa yang mempunyai akhlak dan budi pekerti yang baik, dan bangsa yang tidak berstatus adalah bangsa yang kurang atau tidak mempunyai moralitas atau standar budi pekerti, patokan,

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, F. (2019). Orang Tua Sebagai Penanam Nilai Pancasila Untuk Anak Usia Dini di Era Digital. *Journal of Early Childhood Education (JECE)*, 1(2), 60–68. <https://doi.org/10.15408/jece.v1i2.12515>
- Elsap, D. (2018). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Karakter dan Motivasi Belajar Anak Melalui Pendidikan Non Formal. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 13(2):85-91.
- Falhatunnisa, I., & Santika, T. (2020). Persepsi Keluarga Tentang Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pembentukan Karakter. *Journal of Community Education*, 1(1), 1-6.
- Fitri, E., & Zola, N. (2018) Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-Faktor Yang Memengaruhi. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 4(1), 1-5. doi: 10.29210/02017182.
- Hardianti, F., & Adawiyah, R. (2023). Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 7(1), 171-177.
- Ibda, F. (2012). Pendidikan Moral Anak. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 12(2), 338- 347.
- Masruroh, I. S. (2022). Kesetaraan Gender Perempuan Bali dalam Pandangan Amina Wadud. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak*, 4(1), 104- 115. <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v4i1>
- Mizobe, Hoyo, Tomoyuki Tanaka, Naoko Hatakeyama, Toshiharu Nagai, Kenji Ichioka, Hironori Hondoh, Satoru Ueno, and Kiyotaka Sato. (2013). Structures and Binary Mixing Characteristics of Enantiomers. *JAOCs, Journal of the American Oil Chemists Society*, 90(12):1809-17. doi: 10.1007/s11746-013-2339-4.
- Narwanti, S. (2011). *Pendidikan Karakter*

- Ningsih, Z., & Ayub, D. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang tua Terhadap Disiplin Anak Usia Dini di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 5772–5780. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/3794>
- Nur, A. (2020). Faktor Hereditas Dalam Memengaruhi Perkembangan Intelligensi Anak Usia Dini'. *Jurnal Buah Hati* 7(2):108–24. doi: 10.46244/buahhati.v7i2.1162.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, *Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24– 44.
- Ramdhanu, Ari Candra, and Yaya Sunarya (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Identitas Diri. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research* 3(1):7–17.
- Rofiq, A., & Nihayah, I. (2018). *Analisis Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak*.
- Roini, S. (2018). Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(1), 21. <https://doi.org/10.32832/jpls.v12i1.2906>
- Roshonah, A. F., Putri, S. A. D., Yulianingsih, I., Ilmu, F., Umj, P., Dahlan, J. K. H. A., Tim, K. C., & Selatan, T. (2020). Peran Orang tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–7.
- Salfia, N. (2015). Nilai Moral Dalam Novel 5 CM Karya Donny Dhiringantoro. *Jurnal Humanika*, 15(15), 3.
- Suryanda, S. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang tua Bekerja terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Usia PRA Sekolah. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and*

Midwifery), 6(1), 035-043.  
<https://doi.org/10.26699/jnk.v6i1.art.p035-043>

Tanshil, S. Wahyuni. (2012). Model Pembinaan Pendidikan Karakter Pada Lingkungan Pondok Pesantren Dalam Membangun Kemandirian Dan Disiplin Santri. *Penelitian Pendidikan, 13(2)*, 1- 18.

Zubaedi, M. (2019). *Perbandingan Pemikiran Tentang Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam*.

# BAB 6

## POLA ASUH DALAM KELUARGA

Orang tua menjadi poros utama dalam tumbuh kembang seorang anak, dimulai sejak lahir ke dunia hingga meninggal dunia. Kurangnya bimbingan, arahan dan pengawasan dari sosok orang tua maka tidak menutupi kemungkinan seseorang anak mengalami kesusahan dalam menjalankan kehidupannya. Menurut John Locke (2004) dalam penelitian Fitriyani (2020) mengungkapkan, bahwa anak yang baru lahir ke dunia dapat diartikan sebagai kertas putih dan bersih artinya belum mendapatkan berbagai jenis warna ataupun pengaruh. Sebagaimana mestinya, peran orang tua sangat memengaruhi karakteristik seorang anak melalui proses bentuk pola asuh yang telah diterapkan. Hal ini juga didukung dengan pernyataan Bun (2020), bahwasanya pola asuh orang tua menentukan karakter dari seorang anak. Sebab, karakter yang ia tujukan adalah hasil cerminan dari orang tuanya.

Suasana keluarga dan rumah pun berpengaruh terhadap kepribadian diri seorang anak. Hal tersebut dilandasi adanya tindakan meniru yang dilakukan seorang anak terhadap tindakan dari keluarga. Sebagai contohnya seorang Ibu makan dengan menggunakan tangan kanan, maka anak pun akan menirukan hal yang serupa. Mengenai pernyataan tersebut, selaras dengan pernyataan dari Novaria dan Triton (2019), bahwa seorang anak mengalami perkembangan sesuai dengan apa yang dialami di keluarga dan rumahnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawati Isni. 2019. "Pengaruh Pola Asuh Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Di SMA Negeri 26 Bandung." *Repository Upi Edu*.
- Ahmadi, A. 2018. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baumrind. 2018. *Rearing Competent Children*. W. Damon (. San Francisco: Jossey-Bass.
- Bun, Yulianti, Bahran Taib, and Dewi Mufidatul Ummah. 2020. "Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 2(1):128-37. doi: 10.33387/cp.v2i1.2090.
- Cheng, Y. C., Huang, M. H., & Cheng, C. F. 2018. "Taiwanese Strawberry Generation and Their Stressors." *In Psychological Stress*.
- CNBC. n.d. "The Rise of the 'Strawberry Generation': Why Young Chinese Are Facing More Pressure than Ever Before."
- Crystallography. 2018. "Pola Asuh Otoritatif."
- Darling, N., & Steinberg, L. 2018. "Parenting Style as Context: An Integrative Model." *Psychological Bulletin* 113(3):487-96.
- Dewi, Ni Putu Ayu Resitha, and Luh Kadek Pande Ary Susilawati. 2018. "Hubungan Antara Kecenderungan Pola Asuh Otoriter (Authoritarian Parenting Style) Dengan Gejala Perilaku Agresif Pada Remaja." *Jurnal Psikologi Udayana* 3(1):108-16. doi: 10.24843/jpu.2016.v03.i01.p11.
- Dia, Savi, Ningrum Triana, Noor Edwina, Dewayani Soeharto, Fakultas Psikologi, Universitas Mercu, and Buana Yogyakarta. 2019. "Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua." *Ict* 10.
- Dini. 2022. "Implementasi Tiger Parenting Dan Regulasi Emosi Orang Tua Terhadap Anak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 6(5):45-46.

- Euis, Sunarti. 2019. *Mengasuh Anak Dengan Hati*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Fauziyah. 2020. "Analisis Tiger Parenting Bagi Perkembangan Emosional Anak." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 20(2):80-90.
- Fitriyani, Listia. 2020. "Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak." *Lentera* 18(1):93-110.
- Hurlock, E. B. 2019. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, K. 2022. "Dampak Positif Tiger Parenting Terhadap Kematangan Emosional Anak (Studi Kasus Pada Siswa SMA/SMK Di Solo)." *Academia: Journal of Multidisciplinary* 6(1):59-76.
- Khamim. 2021. "Perkembangan Kepribadian Anak Dengan Pola Asuh Permisif, Over Protektif Dan Otoritatif." *Journal of Education and Religious Studies*, 1(1):27-34.
- Kurniasari, Netty Dyah. 2020. "Pola Pembelajaran Dan Pengasuhan Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Madura." *Jurnal Komunikasi* 10(1):113. doi: 10.21107/ilkom.v10i1.1844.
- Kurniati, Rida, Asih Menanti, and Suryani Hardjo. 2019. "Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dan Kematangan Emosi Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa Smp Negeri 2 Medan." *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi* 1(1):59-68.
- Kusherawati, M. 2021. "Pengaruh Pola Asuh Otoritatif Terhadap Sikap Percaya Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Aweh, Lebak-Banten." *Children Advoisory Research and Education Jurnal CARE*, 9(1):39-45.
- Li. Y.L. 2019. "Overly Protected Students in Hong Kong: Strawberries Need Not Apply." *Journal of Higher Education Policy and Management* 36(5):513-25.
- Malik, Lina Revilla, Aji Dinda Amelia Kartika, and Wildan Saugi. 2020. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Menstimulasi

- Kemandirian Anak Usia Dini." *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 3(1):97-109. doi: 10.21093/sajie.v3i1.2919.
- Mayarisa, D & Urrahmah, A. 2018. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Anak." *Fitra* 4(1):64.
- Morrison. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini Saat Ini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muto, T. 2020. "Work-Related Stress and Disengagement among Young Workers: The Contribution of Demand, Control, Support, and Boredom." *PLoS ONE* 10(12).
- Novaria dan Triton. 2019. *Cara Pintar Mendampingi Anak*. Yogyakarta: Oryza.
- Nuraeni, f & Lubis, M. 2022. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1):137-43.
- Puji Lestari dan Poerwanti Hadi Pratiwi. 2018. "Perubahan Dalam Struktur Keluarga." *Jurnal Dimensia* 7(1).
- Santrock, J. W. 2020. *Adolescence (8th Ed.)*. North America: McGraw-Hill.
- The Atlantic. 2018. "The Strawberry Generation." *Retrieved From*.
- The New York Times. 2018. "The Strawberry Generation: Don't Give Up So Easily."
- Tridhonanto, Al. 2018. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputido.
- Walgito. 2019. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta.

# BAB

# 7

## DISHARMONI KELUARGA

### A. Kajian Konseptual Tentang Disharmoni Keluarga

#### 1. Pengertian Disharmoni Keluarga

Keluarga dapat dikatakan sebagai sebuah unit terkecil dalam struktur sosial yang memungkinkan setiap anggota keluarga untuk memahami interaksi sosial. Oleh karena itu, sangat penting bagi keluarga menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan damai agar setiap anggota keluarga dapat belajar berinteraksi dengan masyarakat dengan baik. Suatu keluarga dapat dikategorikan sebagai harmonis jika terdapat interaksi dan komunikasi yang sehat di antara anggota-anggotanya, yang pada gilirannya memelihara keseluruhan dan kestabilan keluarga. Keluarga yang harmonis adalah idaman setiap individu. Namun, dalam realitas kehidupan, disharmoni keluarga atau ketidakharmonisan keluarga sering terjadi (Munawaroh & Azizah, 2018).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah "disharmoni" dapat diartikan sebagai kejanggalan atau ketidakselarasan (KBBI, n.d.). Secara etimologis, disharmoni terdiri dari dua kata, yaitu *dis* dan *harmonic*: yang merujuk pada ketidakselarasan atau ketidakcocokan. Dengan kata lain, disharmoni menggambarkan situasi di mana keselarasan atau harmoni dalam keluarga terganggu. Suatu keluarga dapat dianggap mengalami disharmoni jika anggota-anggota keluarga tidak dapat menjalankan peran

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2005). *Konseling Keluarga Muslim*. The Minangkabau Foundation.
- Ahmadin. (2017). Konflik Sosial Antar Desa Dalam Perspektif Sejarah di Bima. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 1-14.
- Alimi, R., & Nurwati, N. (2021). Faktor Penyebab Terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Perempuan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(2), 211. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.34543>
- Arimy, S. (n.d.). *Upaya preventif dan rehabilitatif BP4 dalam membentuk dan mempertahankan keharmonisan keluarga*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Awi, M. V., Mewengkang, N., & Golung, A. (2016). Peranan Komunikasi Antar Pribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi Keluarga Di Desa Kimaamkabupaten Merauke. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(2).
- Brand, R. J., Markey, C. M., Mills, A., & Hodges, S. D. (2007). Sex differences in self-reported infidelity and its correlates. *Sex Roles*, 57, 101-109.
- Chafshoh, D., Hasan, N., & Kurniawati, D. A. (2019). Dampak Ketidakharmonisan Keluarga Dalam Perkembangan Kehidupan Anak Menurut Hukum Islam Dan Perspektif Sosiologis (Studi Kasus di Desa Plososari Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Hikmatina*, 1(2), 59-66.
- Cravens, J. D., & Whiting, J. B. (2014). Clinical implications of internet infidelity: Where Facebook fits in. *The American Journal of Family Therapy*, 42(4), 325-339.
- Dagun, S. M. (1990). *Psikologi keluarga (peranan ayah dalam keluarga)*. Rineka Cipta.
- Dietrich, D. M., & Schuett, J. M. (2013). Culture of honor and attitudes toward intimate partner violence in Latinos. *Sage Open*, 3(2), 2158244013489685.

- Glass, S. P., & Staeheli, J. C. (2003). *Not " just friends": Protect your relationship from infidelity and heal the trauma of betrayal*. Free Press.
- Hadi, S., Putri, D. W. L., & Rosyada, A. (2020). Disharmoni Keluarga Dan Solusinya Perspektif Family Therapy (Studi Kasus Di Desa Telagawaru Kecamatan Labuapi Lombok Barat). *Tasâmuh*, 18(1), 114–137.
- Husna, S. F. (2019). Penerapan Teori Keluarga Dalam Kehidupan Teori Keluarga. *researchgate*, 1-17.
- Imron, A. (2016). Memahami Konsep Perceraian dalam Hukum Keluarga. *BUANA GENDER: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 1(1), 15–27.
- Jeanfreau, M. M., Jurich, A. P., & Mong, M. D. (2014). Risk factors associated with women's marital infidelity. *Contemporary Family Therapy*, 36, 327–332.
- Johnson, S. M. (2013). Broken bonds: An emotionally focused approach to infidelity. In *Handbook of the clinical treatment of infidelity* (pp. 17–29). Routledge.
- KBBI. (n.d.). *Disharmoni* - KBBI. KBBI. <https://kbbi.web.id/disharmoni>
- Kompas.id. (2023). *19 Tahun Punya UU, KDRT Tetap Saja Marak*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/09/20/kdrt-tetap-saja-marak-walau-sudah-19-tahun-punya-uu>
- Laela, N. F. (2015). *Bimbingan Konseling Keluarga dan Remaja*.
- Muhajarah, K. (2017). Perselingkuhan suami terhadap istri dan upaya penanganannya. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(1), 23–40.
- Munawaroh, N. L., & Azizah, N. (2018). Disharmoni Keluarga Ditinjau dari Intensitas Komunikasi. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 12(2), 291–310. <https://doi.org/10.24090/komunika.v12i2.1354>

- Novitasari, Y., & Prastyo, D. (2020). Egosentrisme anak pada perkembangan kognitif tahap praoperasional. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(1), 2407–4454.
- Nugraha, A., Barinong, A., & Zainuddin, Z. (2020). Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian Rumah Tangga Akibat Perselingkuhan. *Kalabbirang Law Journal*, 2(1), 53–68.
- Oktora, N. Dela. (2021). Dampak Perceraian Orang Tua Bagi Psikologis Anak. *SETARA: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 3(2), 24–34.
- Olson, M. M., Russell, C. S., Higgins-Kessler, M., & Miller, R. B. (2002). Emotional processes following disclosure of an extramarital affair. *Journal of Marital and Family Therapy*, 28(4), 423–434.
- Prastika, A. Y., & Listyani, R. H. (2020). Makna Kekerasan dalam Rumah Tangga bagi Remaja. *Paradigma*, 9(1).
- Radhitya, T. V., Nurwati, N., & Irfan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Jurnal Korabolarasi Resolusi Konflik*, 2(2), 111–119.
- Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga*.
- Rosita Rosita, T. T. (2016). Pengaruh Coping Istri Terhadap Konflik Perkawinan Di Kota Bogor. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 23-26.
- Rustina, R. (2022). Keluarga dalam kajian Sosiologi. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 14(2), 244–267.
- Said, B. (2022). Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian pada Masa Pandemi Covid-19 di Pengadilan Agama Samarinda. *Journal of Law (Jurnal Ilmu Hukum)*, 8(1), 212–227.
- Sejati, S. (2019). Implikasi Egosentris dan Spiritual Remaja dalam Mencapai Perkembangan Identitas diri. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 19(1), 103–126.

- Shrout, M. R., & Weigel, D. J. (2018). Infidelity's aftermath: Appraisals, mental health, and health-compromising behaviors following a partner's infidelity. *Journal of Social and Personal Relationships*, 35(8), 1067–1091.
- Suet-Ling Pong, J. D.-T. (2003). Family Policies and Children's School Achievement in Single-Versus Two-Parent Families. *Journal of Marriage and Family*, 681–699.
- Tanjung, A. E. P. (2021). *Disharmonisasi Pada Guru Sekolah Dasar Kecamatan Panga Aceh*. UIN Ar-Raniry.
- Tenri Awaru, A. O. (2021). *Sosiologi Keluarga*. Penerbit Media Sains Indonesia.
- Tribunnews Bogor. (2023). *Jumlah ASN yang Selingkuh Periode 2020-2023 Ada 172 Kasus, di Mana Saja?* TribunnewsBogor.Com. <https://bogor.tribunnews.com/2023/08/30/jumlah-asn-yang-selingkuh-periode-2020-2023-ada-172-kasus-di-mana-saja>
- Tulangow, D. S., Adila Anbar Syafitri, Aisyah Latifa Amalia, Arliana Ardani, Chintya Marethania Putri, Dewi Ayu Tri Cahyani, Dinda Zulyarnis, Dunna Izafira, Eza Wahyuriyani, Fathya Khadijah Laleno, Felis May Safitri, Fitri Amalia, Fitria Alda Safira, Intannia Ani Sagita, Joelita Tri Hardani, & Renta Sianturi. (2022). Intervensi Untuk Mengatasi Dampak Pada Anak Yang Mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 6(1), 42–59. <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v6i1.104>
- Ulfiah. (2016). *Psikologi keluarga: Pemahaman hakikat keluarga dan penanganan problematika rumah tangga*. Ghalia Indonesia.
- Watkins, S. J., & Boon, S. D. (2016). Expectations regarding partner fidelity in dating relationships. *Journal of Social and Personal Relationships*, 33(2), 237–256.
- Yigibalom, L. (2013). Peranan interaksi anggota keluarga dalam upaya mempertahankan harmonisasi kehidupan keluarga di Desa Kumuluk Kecamatan Tiom Kabupaten Lanny Jaya. *Acta*



*Diurna Komunikasi*, 2(4).

Zubaidah, D. A. (2020). Disharmoni keluarga: Tren cerai gugat di Indonesia. *Legitima: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 2(2), 126-152.

# BAB 8

## KETAHANAN KELUARGA

### A. Kajian Konseptual tentang Ketahanan Keluarga

#### 1. Pengertian Ketahanan Keluarga

Menurut UU nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, ketahanan keluarga merupakan kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik materil dan psikis mental spritual guna hidup mandiri dan mengembangkan diri serta keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. Dalam proses berkehidupan keluarga tidak luput dari suatu masalah, ketahanan dalam keluarga dibutuhkan untuk menghadapi masalah tersebut agar keluarga tetap hidup harmonis dan damai. Sunarti 2001 menyebutkan bahwa ketahanan keluarga menyangkut cara mengelola dan menghadapi masalah yang dihadapi untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Komunikasi merupakan aspek penting untuk ketahanan keluarga dakam menghadapi suatu permasalahan. Selain itu, komponen dibutuhkan dalam ketahanan keluarga. Menurut Chapman 2000, Martinez et al. dan Sunarti komponen ketahanan keluarga antara lain:

- a. Sikap melayani sebagai tanda kemuliaan;
- b. Sikap istri melayani suami adalah sebagai contoh peranan di dalam keluarga sebagai tanda kemuliaan;

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. (2019). Masyarakat Kontemporer: Sebuah Tinjauan Sosiologis. *Jurnal Sosiologi*, 1(1), 1-10.
- BPPAUD, & DIKMAS NTB. (n.d.). *Buku Seri Orang Tua: Penguatan Ketahanan Keluarga*.
- Bungin, M. B. (2017). *Masyarakat Indonesia Kontemporer Dalam Pusaran Komunikasi*. 1, 125-136.
- Fransisca. (2007). *Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Sebuah Tinjauan Umum)*.
- Hayati, R., & Adulama, D. O. (2021). Fenomena Yang Terjadi Pada Pasangan Suami dan Istri dalam Ketahanan Keluarga. *AL-WARDAH: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 15(2), 181-193. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.xx.xxx>
- Jalil, A. (2021). Manajemen Konflik Dalam Keluarga Relevansinya Dalam Membentuk Keluarga Sakinah. *Al Maqashidi*, 4(1), 55-69.
- Kogoya, W. (2021). Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pengelolaan Biaya Rumah Tangga Pada Keluarga Suku Dani Di Kampung Waena Perumnas II Jayapura-Papua. *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*.
- Maisah, & Yenti. (2016). Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Kota Jambi. *Jurnal Esensia*.
- Manurung, R. T., Victoriana, E., & Amadeus, A. E. (2021). *Membangun Komunikasi Verbal Positif dalam Keluarga dengan Pengelolaan Emosi*. 07(September), 1339-1346.
- Novianto, R., Zakso, A., & Salim, I. (2017). *Analisis Dampak Broken Home Terhadap Minat Belajar Siswa*. 1-8.
- Pasaribu, Y. N. (2022). *Kualitas Komunikasi Antar Pasangan Suami Istri Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sleman*.

- Prayitno, I. H., & Sofwan, E. (n.d.). *Konsep Ketahanan Keluarga Yang Ideal Untuk Menciptakan Selatan The Ideal Concept Of Family Resilience To Create A Strong*
- Rahardian, E. J. (2015). *Pemanfaatan Internet dan Dampaknya Pada Pelajar SMA di Surabaya*. Surabaya.
- Setiawan, T., Al Farisi, S., & Prihatini, N. A. (2022). Ketahanan Keluarga Pada Pasangan Long Distance Relationship (Studi Kasus Desa Brangsi Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan). *Maqasid: Jurnal Studi Hukum Islam*, 11(2).
- Tenri Awaru, A. O. (2021). *Sosiologi Keluarga*.
- Septiana, I., Harwati, T., & Hadi, I. (2022). Tinjauan Sosiologi Keluarga Terhadap Pola Ketahanan Istri Dalam Mengatasi Problematika Keluarga Muslim Pada Masa Pandemi di Desa Darek Kecamatan Praya Barat Daya. *Al-IHKAM: Jurnal Hukum Keluarga Jurusan Ahwal al-Syakhshiyah Fakultas Syariah IAIN Mataram*, 14(1), 29-44.
- Soeradi. (2013). *Perubahan Sosial dan Ketahanan Keluarga: Meretas Kebijakan Berbasis Kekuatan Lokal Social Changes and Family Resilience: Initiating Local Power-Based Policies*. 18(02), 83-94.
- Ulfiah. (2021). *Konseling Keluarga untuk Meningkatkan Ketahanan Keluarga*. *PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8, 69-86. <https://doi.org/10.15575/psy.v8i1.12839>
- Yani, M. P., & Napi'ah. (2018). *Komunikasi Perceraian (Broken Home Communication)*. 259-265.
- Yunianto, D. (2020). *Ketahanan Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Di Tengah Pandemi Covid-19*. 3(1), 1-12.

# BAB

# 9

## KELUARGA DAN UPAYA MENCIPTAKAN HARMONI SOSIAL

### A. Urgensi Sosiologi Keluarga

#### 1. Definisi Sosiologi Keluarga

Keluarga dapat dibahas melalui ragam perspektif serta pengetahuan yang berbeda-beda. Dalam segi politik, ekonomi, agama, sosiologi, hukum, dan sejenisnya. Dalam konteks ini memiliki fokus pandangan yaitu definisi keluarga dalam pandangan Sosiologi. Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari manusia dalam berinteraksi antara satu dengan yang lainnya ataupun dapat digambarkan dengan mengkaji sisi sosial dari hubungan antar individu. Singkatnya, Sosiologi merupakan bidang yang mengkaji mengenai permasyarakatan. Pada awalnya keluarga terbentuk karena terjadinya suatu perkawinan. Perkawinan inilah yang menjadi suatu pranata kehidupan dikarenakan manusia dilahirkan dengan naluri untuk merasa saling suka/tertarik, hidup berpasang-pasangan dalam berkeluarga atau berumah tangga.

Keluarga adalah pranata sosial dengan kepemilikan fungsi yang cukup krusial di dalam lingkup permasyarakatan. Menjadi bagian dari struktur sosial keluarga yang berperan sebagai lembaga dalam evolusi masyarakat. Dikatakan sebagai pranata dalam perkembangan masyarakat karena keluarga disebut sebagai dasar dari pranata sosial dengan sifatnya yang universal, ini bermakna bahwasanya keluarga merupakan pranata sosial

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, S. (2021). Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1766-1770.
- Aryana, I. M. P. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter (Kajian Filsafat Pendidikan). *Kalangwan: Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa dan Sastra*, 11(1), 1-10.
- Herlambang, Y. T. (2021). Urgensi Keluarga dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 8(1), 7-15.
- Kurniawan, R., Mitrohardjono, M., & Fahrudin, A. (2021). Urgensi Pendidikan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 29-38.
- Matondang, A. (2019). Dampak Modernisasi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat. *Wahana Inovasi*, 8(2), 188-194.
- Nurliana. (2019). Formulasi Keluarga Era Revolusi Industri 4.0 Perspektif Hkum Islam. *Jurnal Al-Himayah*, 3(2), 127-144. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ah>
- Parmono. (1995). Nilai dan Norma Masyarakat. *Jurnal Filsafat*, 1(23), 20-27.
- Prasanti, D. (2016). Perubahan Media Komunikasi dalam Pola Komunikasi Keluarga di Era Digital. *Jurnal Commed*, 1(1), 2527-8673.
- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2011). *Teori Sosiologi Modern*. Kencana.
- Rustina, R. (2022). Keluarga dalam kajian Sosiologi. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 14(2), 244-267.
- Santoso, M. B., Asiah, D. H. S., & Zainuddin, M. (2018). Tantangan Praktik Pekerjaan Sosial Seiring Perubahan Interaksi Sosial di Tengah Masyarakat Modern. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 272-280. <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i3.20221>

- Sholikhah, A. (2020). Peran Keluarga sebagai Tempat Pertama Sosialisasi Budi Pekerti Jawa Bagi Anak dalam Mengantisipasi Degradasi Nilai-nilai Moral. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 15(1), 111-126.
- Siahaan, R. (2012). Ketahanan Sosial Keluarga: Perspektif Pekerjaan Sosial. *Sosio Informa*, 17(2), 82-96. <https://doi.org/10.33007/inf.v17i2.95>
- Soleh, M., & Kuncoro, I. (2023). Menggali Budaya Baru dan Implikasinya Bagi Keagamaan Gen-Z: Perspektif Sosiologi dan Antropologi Masyarakat di Era Kontemporer. *Al-Irsyad: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 83-92.
- Tenri Awaru, A. O. (2021). Sosiologi Keluarga.
- Widiansyah, S. (2017). Dampak Keberadaan Industri terhadap Perubahan Struktur Sosial Masyarakat (Studi Masyarakat Desa Bojong, Cikupa, Kabupaten Tangerang). *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika*, 3(2), 35-46. <https://doi.org/10.30870/hermeneutika.v3i2.3086>
- Za, O. O., & Satria, I. (2023). Pengaruh Interaksi Sosial dalam Keluarga terhadap Kenakalan Remaja. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 4(3), 405-414.

## TENTANG PENULIS

### **Wilodati**



Dr. Wilodati, M.Si adalah Dosen Prodi Pendidikan Sosiologi, FPIPS UPI. Menyelesaikan Pendidikan di Jurusan PMPKN IKIP Bandung (1991). Magister Sosiologi-Antropologi UNPAD (2003), serta Program Doktor di Prodi Pendidikan Umum/Nilai SPS UPI tahun 2016. Sejumlah karya tulis yang dihasilkan dan diterbitkan di Atlantis Press antara lain, *“A Typology of Father Parenting in The Migran Workers Family and Effect on Character of Children”*; *“The Role of Fether in Character Building of Early Childhood in the Family Environment of Labour Women in Indonesia”*; & *“Authoritative Parenting by Father: A Strategy for Gaining Noble Character of Child in Indonesian Migran Workers Family”*.

### **Puspita Wulandari**



Penulis lahir di Indramayu, 8 Agustus 1993. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Pendidikan Indonesia, jenjang Sarjana pada tahun 2015 dan jenjang Magister pada tahun 2017.